

## Implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Akuntansi Kelas XII IPS di SMAN 1 Lape

<sup>1</sup>Elly Wahyudiati, <sup>2</sup>Umar, <sup>3</sup>Pratiwi Sakti

Universitas Teknologi Sumbawa, Jl. Raya Olat Maras Batu Alang, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, Indonesia 84371.

\*Email Korespondensi: [ellywahyudiati@gmail.com](mailto:ellywahyudiati@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Untuk menganalisis korelasi antara implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis Lingkungan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas XII IPS SMAN 1 Lape 2) Untuk menganalisis korelasi antara implementasi strategi pembelajaran berbasis lingkungan terhadap peningkatan Hasil belajar siswa XII IPS 3) Untuk menganalisis efektivitas implementasi Strategi pembelajaran Berbasis Lingkungan dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas XII IPS. Jenis Penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian Kuantitatif menggunakan metode eksperimental untuk mengukur hubungan, pengaruh perbedaan variabel-variabel pembelajaran berbasis lingkungan (X1), Motivasi belajar (X2) serta Hasil belajar (Y). Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Lape Sumbawa. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui hasil pretes dan hasil postes serta kuisioner (angket) dan Dokumentasi, selanjutnya data dianalisis dengan melakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji tingkat kesukaran soal, uji daya pembeda soal, uji normalitas gain, uji korelasi dan regresi linier sederhana melalui program SPSS versi 26. Hasil Penelitian menunjukkan terdapat korelasi strategi pembelajaran berbasis lingkungan terhadap motivasi belajar ( $\text{sig} = 0,004 < 0,05$ ) dan hasil belajar ( $\text{sig} 0,085 > 0,05$ ). Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jika nilai  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Variabel motivasi belajar memiliki pengaruh secara signifikan sedangkan variabel strategi pembelajaran berbasis lingkungan tidak memiliki korelasi secara signifikan terhadap hasil belajar. Hasil analisis efektivitas implementasi strategi pembelajaran berbasis lingkungan menunjukkan koefisien determinasi atau R square sebesar 0,06, yang artinya efektivitas belajar meningkat sebesar 6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi/hubungan antara strategi pembelajaran berbasis lingkungan terhadap motivasi belajar dan tidak ada korelasi strategi pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar, sedangkan untuk efektivitas belajar Akuntansi dengan penerapan Strategi pembelajaran berbasis lingkungan mengalami peningkatan sebesar 6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata kunci:** Strategi Pembelajaran, Berbasis Lingkungan, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.

## The Experience of Teaching Modern Physics Using PhET Virtual Simulations: An Analysis of Student Reasoning Skill Performance

### Abstract

*This study aims to: 1) To analyze the correlation between the implementation of Environment-Based Learning Strategies on increasing the learning motivation of class XII IPS students of SMAN 1 Lape 2) To analyze the correlation between the implementation of environment-based learning strategies on increasing student learning outcomes XII IPS 3) To analyze the effectiveness implementation of Environment-Based learning strategies in increasing learning motivation and learning outcomes of class XII IPS students. The type of research used by researchers is quantitative research using experimental methods to measure relationships, the effect of differences in environment-based learning variables (X1), learning motivation (X2) and learning outcomes (Y). This research was conducted at SMAN 1 Lape Sumbawa. Data collection procedures were carried out through the results of pretest and posttest results as well as questionnaires (questionnaires) and documentation, then the data were analyzed by conducting validity tests, reliability tests, normality tests, item difficulty level tests, test of differentiating power of questions, gain normality test, correlation and regression tests simple linear method through the SPSS version 26 program. The results showed that there was a correlation between environment-based learning strategies on learning motivation ( $\text{sig} = 0.004 < 0.05$ ) and learning outcomes ( $\text{sig} 0.085 > 0.05$ ). If the significant value of  $F < 0.05$  then  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. If the value of  $F > 0.05$  then  $H_0$  is accepted and  $H_1$  is rejected. The learning motivation variable has a significant influence while the environment-based learning strategy variable does not have a significant correlation with learning outcomes. The results of the analysis of the effectiveness of implementing environment-based learning strategies show a coefficient of determination or R square of 0.06, which means that learning effectiveness increases by 6%. So it can be concluded that there is a correlation/relationship between environment-based learning strategies on learning motivation and there is no correlation of environment-based learning strategies on learning outcomes, while for the effectiveness of learning Accounting with the application of environment-based learning strategies has increased by 6% and the rest is influenced by other variables.*

**Keywords:** Learning Strategies, Environment-Based, Learning Motivation, Learning Outcomes.

**How to Cite:** Wahyudiati, E., Umar, U., & Sakti, P. (2022). Implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Akuntansi Kelas XII IPS di SMAN 1 Lape. *Empiricism Journal*, 3(2), 207–213. <https://doi.org/10.36312/ej.v3i2.1007>



<https://doi.org/10.36312/ej.v3i2.1007>

Copyright© 2022, Wahyudiati, et al.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) License.



## PENDAHULUAN

Pembelajaran saat ini banyak berpusat pada guru, siswa kurang aktif. Dalam materi pelajaran Akuntansi lebih banyak materi praktek, jadi siswa harus lebih aktif dalam pembelajaran. Karena itu pembelajaran berbasis lingkungan sangat baik diterapkan dalam pembelajaran ilmu sosial atau belajar ekonomi, karena lingkungan sosial dan ekonomi sekitar dapat menjadi laboratorium alam. Pembelajaran ini dapat dilakukan sembari melakukan pemberdayaan (empowering) terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat, sementara si pembelajar dapat melakukan proses pembelajaran dengan lebih baik dan efisien (Aryni Kurniawati, 2010). Penerapan pembelajaran yang berbasis lingkungan diharapkan siswa mampu mengaitkan pelajaran dengan kenyataan, mengaitkan hubungan antar pelajaran yang mereka terima, juga dapat mengaitkan dengan pemahaman yang sudah mereka miliki sebelumnya.

Dengan pembelajaran yang berbasis lingkungan siswa belajar tidak hanya dengan mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga dengan melihat, menyentuh, merasakan, dan mengikuti keseluruhan proses dari setiap pembelajaran. belajar akan menjadi sangat menyenangkan dan lebih bermakna bagi siswa, karena melihat objek secara konkrit. Pembelajaran yang berorientasi pada lingkungan dapat digunakan sebagai sumber belajar, sarana belajar, dan media belajar. Pembelajaran akan lebih bermakna jika pembelajaran dilakukan di sekitar lingkungan siswa. (Mustapa, 2015)

Penelitian sebelumnya telah mengungkapkan kondisi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada SMA Metro., diketahui bahwa hasil siswa pada mata pelajaran IPS cukup baik, ini dapat dilihat dari daftar rapot siswa pada semester satu nilai mereka rata-rata cukup baik dengan prosentase perolehan siswa yang memperoleh nilai diatas ketuntasan sebesar 49 siswa (63%) dan yang mendapat nilai dibawah nilai ketuntasan sebanyak 23 siswa (37%). Terdapat pengaruh signifikan pelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Metro berdasarkan t hitung sebesar 6,582 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y). Jika dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,032 maka  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $6,582 > 2,032$ ) maka  $H_a$  diterima. Koefisien determinasi dari hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variable bebas (X) yaitu pembelajaran lintas minat ekonomi terhadap variable terikat (Y) yaitu prestasi belajar sebesar 54,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable lain (Harisandi, Nuraini Asriati, Sastrawan, 2015)

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada menghafalkan konsep bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran didalam kelas yang selalu didominasi oleh guru. Dalam penyampaian materi, biasanya guru menggunakan metode ceramah, dimana peserta didik hanya duduk, mencatat dan mendengarkan apa yang disampaikan dan sedikit peluang bagi peserta didik untuk bertanya (Latifah & Susilowati, 2011) Dengan demikian suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif. Rendahnya motivasi siswa terlihat dari beberapa hal diantaranya kesiapan siswa dan rasa ketertarikan siswa dalam menerima pelajaran masih rendah, kemampuan dan semangat siswa dalam menjawab pertanyaan masih kurang, ketekunan siswa dalam menjawab soal-soal pembelajaran ekonomi terutama materi Akuntansi masih kurang, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang rendah yang ditunjukkan dengan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 53,84% sangat jauh dari ketuntasan belajar secara klasikal yang ditetapkan di SMA N 1 Lape yaitu 75%. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa dalam pelajaran akuntansi adalah dengan menerapkan strategi belajar berbasis lingkungan, agar siswa lebih aktif dan karena akuntansi adalah pelajaran yang terkait langsung dengan lingkungan. Menurut Mulyasa (Wahyuni, 2010)

pembelajaran berdasarkan pendekatan lingkungan dapat dilakukan dengan dua cara:: (1) Membawa peserta didik ke lingkungan untuk kepentingan pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan metode karyawisata, metode pemberian tugas, dan lain-lain. (2) Membawa sumber-sumber dari lingkungan ke sekolah (kelas) untuk kepentingan pembelajaran. Sumber tersebut bisa sumber asli, seperti narasumber, bisa juga sumber tiruan, seperti model dan gambar.

Dari paparan diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis korelasi antara implemetasi Strategi Pembealajaran Berbasis Lingkungan terhadap peningkatkan motivasi belajar dan Hasil belajar siswa dan untuk menganalisis efektifivitas implementasi Strategi pembelajaran Berbasis Lingkungan dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas XII IPS Pelajaran Akuntansi Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa SMA Negeri 1 Lape Tahun Pelajaran 2022/2023.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimental. Metode eksperimental adalah suatu metode yang dipakai untuk mengetahui pengaruh dari suatu media, alat, atau kondisi, yang disengaja diadakan terhadap suatu gejala social berupa kegiatan dan tingkah laku seseorang ataupun kelompok individu. penelitian eksperimental menggunakan berbagai rancangan eksperimen untuk mengukur hubungan, pengaruh, atas perbedaan variabel-variabel sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian (Bungin Burhan, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS di SMAN 1 lape Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah 147 peserta didik. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Probability sampling dimana teknik yang dilakukan dengan tanpa ada pertimbangan tertentu berdasarkan strata daerah atau tingkat kecerdasan siswa tapi berdasarkan tujuan dari penelitian Dilihat teknik sampling yang digunakan, maka peneliti mengambil sampel penelitian ini sebanyak 60 orang siswa dari kelas XII IPS yang diambil 2 kelas yaitu kelas XII IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XII IPS 5 sebagai kelas kontrol.

Data primer dalam penelitian adalah data yang diperoleh dari hasil pretes dan postest serta angket. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dimana peneliti telah menyediakan pilihan jawaban yang dapat langsung dipilih oleh responden dengan menggunakan *check list*. Adapun bentuk skala yang digunakan sangat positif diberi skor 5, positif diberi skor 4, sedang diberi skor 3, negatif diberi skor 2, dan sangat negatif diberi skor 1. Skala dalam penelitian ini menggunakan empat pilihan jawaban, diantaranya: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Sebelum angket digunakan sebagai alat pengumpulan data, angket tersebut terlebih dahulu dilakukan uji coba dan dianalisis validasi dan realibilitasnya. (Suharsimi, 2005) Pada penelitian ini angket tertutup digunakan untuk mendapatkan data dari variabel Motivasi Belajar. Sedangkan data sekunder digunakan untuk mendapatkan data dari variabel hasil belajar siswa sebelum dan setelah perlakuan implementasi strategi pembelajaran berbasis lingkungan pada kelas eksperimen XII IPS 1 tahun pelajaran 2022/2023.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif. Teknik Analisis instrumen melalui: uji validitas, uji reliabiitas, uji tingkat kesukaran soal, uji daya pembeda. Teknik pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan uji-t dan uji F yaitu : uji homogenitas, uji normalitas, uji normalitas gain, dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 26.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Lape , sekolah ini terletak di Jalan Lintas Sumbawa-Lape kecamatan Lape. berdiri pada tanggal 30 Oktober 2001. berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Pada tahapan awal peneliti memberikan soal pretes/ uji coba instrument kepada 32 orang siswa kelas eksperimen sebagai sample yang memiliki karakteristik yang sama dengan kelas kontrol . Dari hasil analisis dan perhitungan statistik angket motivasi belajar siswa pada pelajaran Akuntansi memiliki 5 pernyataan yang tidak valid, 10 pernyataan yang valid dan memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,866. Pertanyaan yang tidak valid tidak digunakan lagi dalam penelitian .Angket motivasi belajar yang telah lulus uji validitas dan reliabilitas tersebut dijadikan instrumen penelitian untuk disebarkan pada sampel penelitian

**Tabel 1.** Hasil Uji Validasi Angket

Kriteria	No Butir Soal	Jumlah
Valid	1,3,,5,7,8,9,10,11,12,15	10
Tidak valid	2, 4, 6, 13, 14,	5
	Jumlah	15

Pertanyaan yang tidak valid tidak digunakan lagi dalam penelitian Angket motivasi belajar yang telah lulus uji validitas dan reliabilitas tersebut dijadikan instrumen penelitian untuk disebarkan pada sampel penelitian .

Untuk mengetahui nilai kuantitatif tentang Motivasi Belajar Akuntansi siswa Kelas eksperimen yaitu kelas XII IPS 1 dapat dilakukan dengan menjumlahkan skor tiap jawaban dari responden

**Tabel 2.** Perhitungan skor motivasi belajar

Responden	Nilai (X)	Me	(Me-X1) <sup>2</sup>
R 1 s.d R 32	1765	56.9	1812

Berdasarkan tabel diatas kita dapat menghitung besarnya standar deviasi dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{\sqrt{\sum (Me - X1)^2}}{N-1} \\
 &= \frac{\sqrt{1812}}{30} \\
 &= \sqrt{60,4} \\
 &= 7,77
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data tersebut dapat disusun tabel kecenderungan kualitas variabel sebagai berikut :

**Tabel 3.** Distribusi kualitas variabel motivasi belajar

Kategori	Interval Kelas	F	%
Sangat Tinggi	>64,71	4	9.7
Tinggi	56,94 - 64,71	17	54.8
Rendah	49,16 -56,94	6	19.4
sangat rendah	<49,16	5	16.1
	Jumlah	32	100

Melihat hasil dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata motivasi belajar Akuntansi siswa kelas eksperimen berada dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 9,7 % atau 4 siswa, kategori tinggi sebesar 54,8 % atau 17 siswa ,kategori rendah yaitu sebesar 9,4 % atau 5 siswa dan kategori sangat rendah sebesar 16,1 %.

### Gambaran Hasil Siswa pada Pelajaran Akuntansi

Berdasarkan data yang bersumber dari rata-rata nilai pretes dan posttest tersebut nilai tertinggi diperoleh siswa sebesar 89 dan nilai terendah sebesar 49 , ketuntasan belajar siswa sebesar 29 % dengan jumlah siswa berada di atas KKM sejumlah 10 siswa dan siswa yang tidak tuntas atau berada dibawah KKM sebanyak 22 siswa atau sebesar 71%.

### Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana ,untuk memudahkan dalam melakukan pengolahan data maka peneliti menggunakan spss versi 26

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, untuk memudahkan dalam melakukan pengolahan data maka peneliti menggunakan spss versi 26.

Uji F (uji koefisien regresi secara simultan)

Uji F dignakan untuk melihat bagaimana pengaruh semua variable bebasnya secara besama-sama terhadap variable terikatnya ,Uji F dapat dilakkukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel,

**Tabel 4.** Hasil Uji Regresi Linier

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.244 <sup>a</sup>	.060	-.005	2.205

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, strategi pembelajaran berbasis lingkungan

ANOVA <sup>a</sup>					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	8.965	2	4.483	.922
	Residual	141.035	29	4.863	
	Total	150.000	31		

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), motivasi belajar, strategi pembelajaran berbasis lingkungan

Berdasarkan tabel diatas nilai F hitung sebesar 0,9 , Ho diterima jika F hitung < dari F tabel dan H0 ditolak jika F Hitung > F Tabel .Untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian kita ditolak atau diterima maka kita harus menghitung nilai F tabel .untuk mencari nilai F tabel maka kita harus mencari nilai dfN1 dan dfN2 terlebih dahulu .dengan rumus sbb :

dfN1 = jumlah variable Bebas

dfN2 = N sampel – DFn1 – 1

= 32 -2 -1

= 29 ( lihat F tabel )

Maka nilainya sebesar 3,34 . Sehingga kesimpulan yang dapat kita peroleh berdasarkan nilai F Hitung dan F tabel maka H0 ditolak karena nilai F Hitung > F tabel dimana pada data penelitian menunjukkan F Hitung sebesar 6,7 dan F tabel sebesar 3,34

### **Korelasi strategi pembelajaran berbasis lingkungan pada terhadap motivasi belajar Akuntansi**

Mengacu pada hasil uji linieraitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak antara variabel motivasi belajar ( $X^2$ ) dengan variabel Hasil Belajar siswa (Y) menggunakan program spss versi 26 menunjukkan hasil bahwa nilai deviation from linearity sig adalah 0,409 lebih besar dari 0,05 ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang linier antara hasil belajar sebagai dependen variabel dan motivasi belajar Akuntansi sebagai independen variabel ,kemudian hasil dari uji t terhadap 2 variabel tersebut menunjukkan nilai sig sebesar 0,034 < dari alpha penelitian sebesar 0,05 artinya tolak H0 dan menerima H1 ini mengandung makna bahwa hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh strategi pembelajaran berbasis lingkungan terhadap motivasi belajar akuntansi.

Keberhasilan belajar ditentukan oleh beberapa factor , pembelajaran akuntansi sangat membutuhkan ketelitian sehingga motivasi belajar merupakan salah satu aspek yang berperan signifikan dalam proses tercapainya tujuan pembelajaran dan motivasi belajar juga akan mempegaruhi dan dipengaruhi oleh aspek kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik. jadi dapat dikatakan antara aspek-aspek tesebut memiliki korelasi. motivasi belajar berperan sebagai stimulus untuk merangsang minat dan gairah belajar peserta didik.(Latifah & Susilowati, 2011) Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah minat, cita-cita, kondisi siswa, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, pendidikan keluarga, guru, sarana sekolah, latar belakang pendidikan.(Febrita & Ulfah, 2019)

### **Korelasi strategi pembelajaran berbasis lingkungan terhadap Hasil belajar siswa**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa hasil yang diperoleh dari uji linearitas melalui aplikasi SPSS versi 26 terlihat bahwa diperoleh nilai deviation from linearity sig. adalah 0,456 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variable hasil belajar(Y) dengan variable strategi pembelajaran berbasis lingkungan ( $X^1$ ), kemudian hasil dari uji t terhadap 2 variabel tersebut menunjukkan

nilai sig sebesar  $0,001 < \alpha$  penelitian sebesar  $0,05$  artinya tolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  ini mengandung makna bahwa hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah adanya korelasi strategi pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar akuntansi, sesuai dengan penelitian terdahulu oleh (Cholvistaria, 2012) yang menyatakan bahwa penerapan model berbasis pendekatan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, lebih dalam penelitiannya mengemukakan penerapan model pendekatan lingkungan yang diterapkan dalam pembelajaran IPS memberikan hasil yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dalam hal ini hasil belajar IPS menunjukkan keberhasilan siswa selama mengikuti proses belajar IPS pada periode tertentu dan sekaligus menunjukkan kemajuan belajar siswa. Salah satu alat ukur dari prestasi belajar adalah tes hasil belajar, tes hasil belajar merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui kemampuan siswa atas pencapaian hasil belajar yang dapat dilakukan melalui tes tes formatif maupun sumatif (Djamarah, 2018)

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sumbangan efektif variabel motivasi belajar ( $X^2$ ) terhadap hasil belajar siswa sebesar  $1,67\%$  sementara sumbangan efektif (SE) variabel strategi pembelajaran berbasis lingkungan belajar ( $X^1$ ) terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar  $30,71\%$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel  $X^2$  memiliki pengaruh lebih dominan terhadap variabel Y daripada variabel  $X^1$ . Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap hasil belajar sebagai variabel Y. Terdapat korelasi strategi pembelajaran berbasis lingkungan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII IPS SMAN 1 Lape sebesar  $32,4\%$  sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain, meskipun pengaruh strategi pembelajaran berbasis lingkungan hanya sebesar  $32,4\%$  terhadap motivasi belajar dan hasil belajar akuntansi tetapi jika permasalahan tersebut dibiarkan atau diabaikan maka tidak tertutup kemungkinan pengaruhnya akan semakin bertambah dari waktu ke waktu mengingat pembelajaran merupakan proses berkelanjutan dari masa ke masa. Kemudian efektivitas dalam implementasi strategi pembelajaran berbasis lingkungan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa dilihat dari nilai R square sebesar  $0,6\%$  Artinya penerapan strategi pembelajaran berbasis lingkungan memiliki efektivitas sebesar  $6\%$  terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada pelajaran akuntansi materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

## REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa implementasi strategi pembelajaran berbasis lingkungan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada pelajaran akuntansi. Siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam menyelesaikan transaksi-transaksi perusahaan yang diberikan sampai pada laporan keuangan baik secara individu maupun berkelompok.

## UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Dr. Umar, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan tesis serta artikel ilmiah;
2. Ibu Pratiwi Sakti, S.Si. M.Hum selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, saran, dan masukan untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan tesis serta artikel ilmiah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Suharsimi, A. (2005). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta.
- Kurniawati, A. (2010). Pembelajaran Berbasis Lingkungan. *Kompasiana*.
- Asrofi, M. (2008). Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 7(10), 11–21.
- Syevira, A. W. S. A. (2014). Peranan Guru dalam Ekstrakurikuler. *Jurnal Improvement in Kesiswaan Smk Dan Ma, Tenaga Kependidikan*, 1, 117–134.
- Burhan, B. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Prenamedia Group.

- Cholvistaria, M. (2012). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Sma Metro. *Bioedukasi (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 3(1). <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v3i1.209>
- Djamarah. (2018). *Prestasi belajar dan Kompetensi Guru*. Usaha Nasional.
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Prosiding DPNPM Unindra 2019*, 0812(2019), 181–188.
- Harisandi., Asriati, N., & Sastrawan, A. (2015). Pengaruh Pembelajaran Lintas Minat Ekonomi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Mia SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(9).
- Latifah, L., & Susilowati, N. (2011). Inovasi Pembelajaran Akuntansi Berbasis Blended Learning. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 6(2), 222–232.
- Mustapa, R. (2015). pembelajaran berbasis lingkungan. *Kompasiana*.